

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sistem internasional menjadi hal penting dalam mengatasi *common issue* negara-negara di dunia. Adanya kepentingan bersama negara-negara mengharuskan negara-negara menjalin kerjasama internasional sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan global salah satunya permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan ini berupa pemanasan global yang faktor utama penyebabnya adalah emisi gas karbon. Pada penelitian ini kerjasama internasional yang dilaksanakan berupa *Joint Crediting Mechanism (JCM)* dimana kerjasama ini berhasil mencapai tujuannya untuk mengurangi emisi gas karbon melalui transfer teknologi pada implementasi proyek-proyeknya di Indonesia.

Kemudian secara spesifik untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini berhasil mengelaborasi bentuk transfer teknologi yang dilakukan dalam implementasi proyek-proyek JCM di Indonesia. Bentuk transfer teknologi pada proyek-proyek JCM di Indonesia dapat dilihat dari tahapan yang dicapai proyek-proyek tersebut. Dimana dalam pelaksanaannya, terdapat 7 tahapan transfer teknologi yang digunakan sebagai landasan untuk mengklasifikasikan proyek-proyek JCM yang ada di Indonesia. Berdasarkan klasifikasi proyek-proyek JCM di Indonesia, dapat dilihat bahwa tidak ada informasi terkait pihak yang terlibat dalam JCM melakukan *assessment of technology need*. Aktivitas transfer

technology pada JCM dapat dilihat mulai dari tahapan *selection technology* yang dilakukan dengan menyusun PDD yang juga meliputi tahapan *mechanism for technology import*. Sehingga 51 telah berada pada tahapan *operating technology as its designed capacity*, dan 1 proyek telah mencapai tahapan *adapting technology to local conditions*. Belum ada proyek yang mencapai tahapan untuk meningkatkan teknologi dan mengembangkan teknologi. Tahapan paling jauh yang berhasil dicapai proyek-proyek JCM yakni *adapting technology to local conditions*. Menyesuaikan teknologi dengan kondisi lingkungan negara penerima menjadi tantangan tersendiri bagi pihak-pihak yang terlibat pada JCM karena adanya perbedaan kesediaan teknologi di negara berkembang dan negara maju. Meskipun belum ada proyek yang telah mencapai tahapan ke 6 dan ke 7, namun seluruh proyek telah mengaplikasikan serta mengoperasikan teknologi dari Jepang.

Teknologi yang telah terpasang ini memberi kesempatan kepada Indonesia untuk beradaptasi serta mengikuti kemajuan teknologi Jepang. Transfer teknologi yang dilakukan dalam implementasi proyek JCM di Indonesia tidak hanya memberikan keuntungan terhadap Indonesia sebagai negara penerima. Tetapi juga memberikan keuntungan bagi Jepang karena berhasil memperoleh penjualan karbon untuk memenuhi laporan NDC karena Jepang sebagai salah satu negara maju.

4.2 Saran

Guna mendalami terkait implementasi proyek JCM yang telah berlangsung di Indonesia, terdapat salah satu pembahasan yang dapat dielaborasi lebih dalam

lagi yakni *update* dari proyek-proyek JCM di Indonesia. Penelitian berikutnya dapat memperbaharui informasi terkait proyek-proyek JCM di Indonesia sehingga dapat mengetahui sejauh mana proyek-proyek JCM berlangsung. Kemudian, setelah memperbaharui proyek-proyek tersebut dilanjutkan dengan pembahasan terkait dampak adanya JCM di Indonesia. Karena selain menguntungkan negara dan perusahaan yang terlibat, JCM juga memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar.

Dengan melakukan penelitian terkait dampak dari implementasi proyek-proyek JCM, diharapkan semakin banyak informasi dan bacaan terkait berlangsungnya JCM di Indonesia. Karena selama melakukan penelitian ini, penulis masih mengalami kesulitan untuk mencari penelitian terkait JCM selain pembahasan terkait implementasi proyeknya.